

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI MAN 1 OGAN KOMERING ULU TAHUN AJARAN 2025/2026

Darmawan¹, Etika Pujianti²

Darmawan@gmail.com, Etikapujianti@gmail.com

¹⁻² Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

This study aims to examine the implementation of character education management in developing students' interests, attitudes, and positive behavior at MAN 1 Ogan Komering Ulu during the 2025/2026 academic year. Character education is a vital aspect in shaping students into moral, disciplined, and responsible individuals, particularly amid the growing moral and social challenges of the modern era. This research employs a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal, teachers, and students. The results indicate that the implementation of character education management at MAN 1 Ogan Komering Ulu is carried out through three main stages: planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, the school designs character development programs integrated into learning activities and extracurricular programs. During the implementation stage, teachers act as role models and facilitators in instilling values of religiosity, discipline, and responsibility in students. Meanwhile, in the evaluation stage, the school conducts continuous monitoring and assessment of students' character development. The implementation of character education management has been proven to significantly contribute to improving students' learning interest, shaping positive attitudes, and fostering better social behavior.

Keywords: Management, Character Education, Interest, Attitude, Positive Behavior

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MAN 1 Ogan Komering Ulu pada tahun ajaran 2025/2026. Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk pribadi siswa yang berakhlak, disiplin, dan bertanggung jawab, terutama di tengah tantangan moral dan sosial di era modern saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru, serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di MAN 1 Ogan Komering Ulu dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, pihak madrasah merancang program pembinaan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Pada tahap pelaksanaan, guru berperan aktif sebagai teladan dan fasilitator yang menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab kepada siswa. Sedangkan dalam tahap evaluasi, madrasah melakukan pemantauan dan penilaian secara berkelanjutan terhadap perkembangan karakter siswa. Implementasi manajemen pendidikan karakter terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar, pembentukan sikap positif, serta perilaku sosial siswa yang lebih baik.

Kata kunci: Manajemen, Pendidikan Karakter, Minat, Sikap, Perilaku Positif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas (Warisno, 2021). Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga memiliki peran

penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Dalam konteks pendidikan nasional, tujuan utama pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Pujiyanti, 2022). Pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, mengembangkan keimanan, dan membentuk sikap mental yang positif sesuai dengan ajaran Islam (Pujiyanti, 2024). Tujuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia.

Fenomena yang terjadi dewasa ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dan globalisasi telah membawa pengaruh besar terhadap perubahan perilaku dan moral peserta didik. Banyak siswa mengalami penurunan dalam hal disiplin, sopan santun, tanggung jawab, serta kepedulian sosial (Lickona, 1991). Kondisi ini menjadi tantangan serius bagi lembaga pendidikan, termasuk madrasah, untuk kembali menegaskan pentingnya pendidikan karakter sebagai pondasi utama dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter berfungsi sebagai upaya membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki nilai-nilai moral yang kuat dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Samani & Hariyanto., 2012).

Dalam konteks madrasah, pendidikan karakter memiliki posisi yang sangat strategis karena lembaga ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pembinaan akhlakul karimah. Implementasi manajemen pendidikan karakter di madrasah mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang bertujuan membentuk

kepribadian siswa yang berakhlak dan berperilaku positif. Kepala madrasah sebagai manajer pendidikan memiliki peran penting dalam mengatur dan mengarahkan seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal (Suyadi & Ulfah, 2019).

Selain itu, pendidikan karakter yang efektif dapat memengaruhi minat belajar siswa. Ketika siswa memiliki karakter disiplin, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu yang tinggi, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan potensinya (Ningsih, 2021). Di sisi lain, sikap dan perilaku positif seperti kejujuran, empati, dan kerja sama juga merupakan hasil dari penerapan manajemen pendidikan karakter yang baik di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan karakter sangat bergantung pada sejauh mana lembaga pendidikan mampu mengelola program tersebut secara terarah, terencana, dan berkelanjutan (Zubaedi, 2011). guru dapat cenderung mengungkapkan prinsip-prinsip moral umum dalam satu arah tanpa mengajarkan moral/karakter secara terpisah dengan tidak memberikan wahana bagi siswa pengalaman terstruktur untuk menghubungkan penilaian moral dan situasi moral ini (Hamidah et al., 2021).

MAN 1 Ogan Komering Ulu sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam menempatkan pendidikan karakter sebagai prioritas dalam proses pembelajaran. Program-program pembinaan seperti kegiatan keagamaan, penguatan profil pelajar Pancasila, dan bimbingan konseling menjadi bagian penting dari strategi madrasah dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Namun demikian, implementasi manajemen pendidikan karakter tidak terlepas dari berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, kurangnya sinergi antara guru dan orang tua, serta pengaruh lingkungan luar sekolah yang

tidak selalu mendukung pembentukan karakter siswa (Wahyudi, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter di MAN 1 Ogan Komering Ulu dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi manajemen pendidikan karakter yang efektif serta menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis karakter.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MAN 1 Ogan Komering Ulu tahun ajaran 2025/2026. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara alamiah sesuai konteks sosial yang terjadi di lingkungan madrasah (Moleong, 2012). Lokasi penelitian ditetapkan di MAN 1 Ogan Komering Ulu karena madrasah ini dikenal memiliki program pembinaan karakter yang kuat dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran serta ekstrakurikuler. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, dan siswa, sedangkan objek penelitian berfokus pada tiga aspek utama manajemen pendidikan karakter, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, agar data yang diperoleh lebih kaya dan mendalam(Sugiyono, 2019).

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman., 2014). Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan secara naratif untuk mempermudah penafsiran. Kesimpulan diambil secara induktif berdasarkan pola dan hubungan antar data yang ditemukan di lapangan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai sumber yang berbeda (Nazir, 1998). Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MAN 1 Ogan Komering Ulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di MAN 1 Ogan Komering Ulu telah dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah bersama guru menyusun program pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Program tersebut mencakup kegiatan seperti pembiasaan ibadah, penguatan nilai religius, kegiatan sosial, serta pelatihan disiplin melalui tata tertib madrasah (Samani & Hariyanto., 2012). Setiap guru diwajibkan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Perencanaan ini juga disertai dengan pembagian tugas yang jelas antara kepala madrasah, guru, wali kelas, dan pembina ekstrakurikuler agar pelaksanaan pendidikan karakter dapat berjalan optimal.

Pada tahap pelaksanaan, penerapan nilai-nilai karakter dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan non-akademik di lingkungan madrasah. Guru berperan sebagai teladan (uswah hasanah) yang menunjukkan perilaku disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab dalam setiap interaksi dengan siswa. Siswa didorong untuk aktif mengikuti kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, dan peringatan hari besar Islam yang dikemas dalam program religious culture. Selain itu, kegiatan pramuka, organisasi siswa intra madrasah (OSIM), dan bakti sosial juga menjadi wadah pengembangan sikap sosial dan kepedulian terhadap sesama. Melalui pembiasaan tersebut, siswa menunjukkan peningkatan minat terhadap kegiatan keagamaan dan sosial, serta menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap guru dan teman sebaya.

Tahap evaluasi dilakukan secara berkala oleh pihak madrasah dengan menggunakan instrumen penilaian sikap dan observasi perilaku siswa. Evaluasi ini mencakup penilaian kehadiran, kedisiplinan, kepedulian sosial, serta tanggung jawab terhadap tugas sekolah. Kepala madrasah melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program pendidikan karakter dan memberikan umpan balik kepada guru untuk perbaikan berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh data bahwa setelah penerapan program pendidikan karakter, terjadi peningkatan signifikan pada perilaku positif siswa, seperti meningkatnya rasa hormat kepada guru, kepedulian terhadap lingkungan, dan tanggung jawab dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa manajemen pendidikan karakter yang terencana dan berkelanjutan mampu menumbuhkan minat belajar serta membentuk sikap dan perilaku positif siswa secara efektif.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di MAN 1 Ogan Komering Ulu berjalan dengan baik dan terarah melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah bersama guru telah merancang program pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan program dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama melalui kegiatan keagamaan dan sosial yang terstruktur. Sementara itu, tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi dan penilaian sikap siswa, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar untuk perbaikan program pendidikan karakter di masa mendatang.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan karakter berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar, pembentukan sikap positif, serta perilaku sosial siswa yang lebih baik. Siswa menjadi lebih disiplin, menghargai guru dan teman, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran kepala madrasah sebagai penggerak utama dan guru sebagai teladan bagi peserta didik. Dengan demikian, manajemen pendidikan karakter terbukti mampu menjadi instrumen penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk peserta didik yang berakhhlak mulia, berkepribadian kuat, dan siap menghadapi tantangan kehidupan modern.

B. Saran

1. Bagi Guru Kepala Madrasah: Diharapkan terus memperkuat fungsi manajerial dalam mengembangkan

- dan mengevaluasi program pendidikan karakter agar dapat beradaptasi dengan tantangan dan kebutuhan zaman.
2. Bagi Guru: Hendaknya senantiasa menjadi teladan yang baik dan konsisten dalam menanamkan nilai-nilai karakter di setiap kegiatan belajar mengajar.

REFERENSI

- Hamidah, A. Z., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 1–15.
<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/88>
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Miles, & Huberman. (2014). *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*. In *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ningsih, E. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2).
- Pujianti, E. (2022). Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 8(1).
- Pujianti, E. (2024). Kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap Pengembangan Spiritualitas dan Mentalitas Peserta Didik. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 2551–2562.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1342>
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model*

- Pendidikan Karakter.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, A. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Pendidikan Karakter. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(3).
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan.* Jakarta: Kencana.